

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pola persepsian di Instalasi Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Data diambil secara retrospektif dari resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari – Juni 2017.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Januari – Juni 2017.

2. Sampel

Berdasarkan acuan standar WHO 1993 jumlah sampel minimum yang harus diambil pada populasi adalah 600 lembar resep dalam sekali pengambilan sampel penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan

diambil sebanyak 600 lembar resep pasien. rawat jalan dengan pembagian tiap bulannya berdasarkan jumlah resep yang masuk pada bulan tersebut. Metode yang akan digunakan pada pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *Systematic random sampling*. Hal itu dilakukan dengan cara mengambil sampel berdasarkan nomor urut yang telah ditentukan dengan interval tertentu. Berikut perhitungan yang digunakan untuk pengambilan resep dengan menggunakan *systematic random sampling*:

- a. Jumlah sampel yang diambil dalam bulan tersebut

$$\frac{\text{Jumlah resep 1 bulan}}{\text{Jumlah resep 6 bulan}} \times \text{total sampel yang diambil} = \text{Sampel}$$

- b. Interval pengambilan sampel

$$\frac{\text{Jumlah resep bulan tersebut}}{\text{Jumlah sampel bulan tersebut}} = \text{Interval}$$

- c. Pengambilan nomer urut resep sebagai resep pertama

$$\frac{\text{Jarak Interval}}{2} = \text{nomer urut pertama}$$

Contoh:

Asumsikan resep pada bulan Januari 2017 sebanyak 5.000 lembar resep dan jumlah resep pada bulan Januari – Juni 2017 sebanyak 30.000 lembar resep. Maka untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel yang diambil dalam bulan tersebut

$$\frac{5000}{30000} \times 600 = 100$$

b. Interval pengambilan sampel

$$\frac{5000}{100} = 50$$

c. Pengambilan nomer urut resep sebagai resep yang diambil

$$\frac{50}{2} = 25$$

Jadi, untuk pengambilan resep yang diambil setiap interval ialah nomer 25.

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26
 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49
 50 || 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24
25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47
 48 49 50 dan seterusnya sampai resep nomer 5.000 hingga didapatkan total resep yang diambil pada bulan Januari sebanyak 100 lembar resep.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Lembar resep pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Lembar resep pada bulan Januari – Juni 2017.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Lembar resep racikan pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Lembar resep yang tidak diresepkan dari dokter yang ber SIP untuk pelayanan yang akan diberikan kepada pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan pada bulan Januari – Juni 2017.

- b. Variabel tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah parameter dari indikator persepan WHO 1993 yaitu Rata-rata jumlah *item* obat tiap lembar resep untuk pasien rawat jalan, persentase persepan obat dengan nama generik untuk pasien rawat jalan, persentase persepan antibiotik untuk pasien rawat jalan, persentase

peresepan obat sediaan injeksi untuk pasien rawat jalan, persentase peresepan obat untuk pasien rawat jalan yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit.

2. Definisi Operasional.

- a. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter dan dokter gigi yang berpratik di RS PKU Muhammadiyah Gamping kepada apoteker untuk melayani obat yang diberikan kepada pasien rawat jalan, tapi tidak termasuk resep yang berasal dari luar RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Persentase peresepan obat generik adalah perbandingan jumlah *item* obat dengan nama generik yang diresepkan dengan jumlah *item* obat keseluruhan yang diresepkan.
- c. Persentase peresepan antibiotik adalah perbandingan jumlah resep yang mengandung antibiotik-antibiotik dengan jumlah seluruh lembar resep sampel.
- d. Persentase peresepan sediaan injeksi adalah perbandingan jumlah lembar resep yang mengandung injeksi dengan jumlah seluruh lembar resep sampel.
- e. Persentase peresepan sesuai formularium adalah perbandingan total obat yang sesuai dengan formularium RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan total obat yang diresepkan.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

Indikator persepan WHO 1993 dan Formularium RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah resep pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari – Juni 2017.

G. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi permohonan izin penelitian kepada pihak RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tahap Pelaksanaan

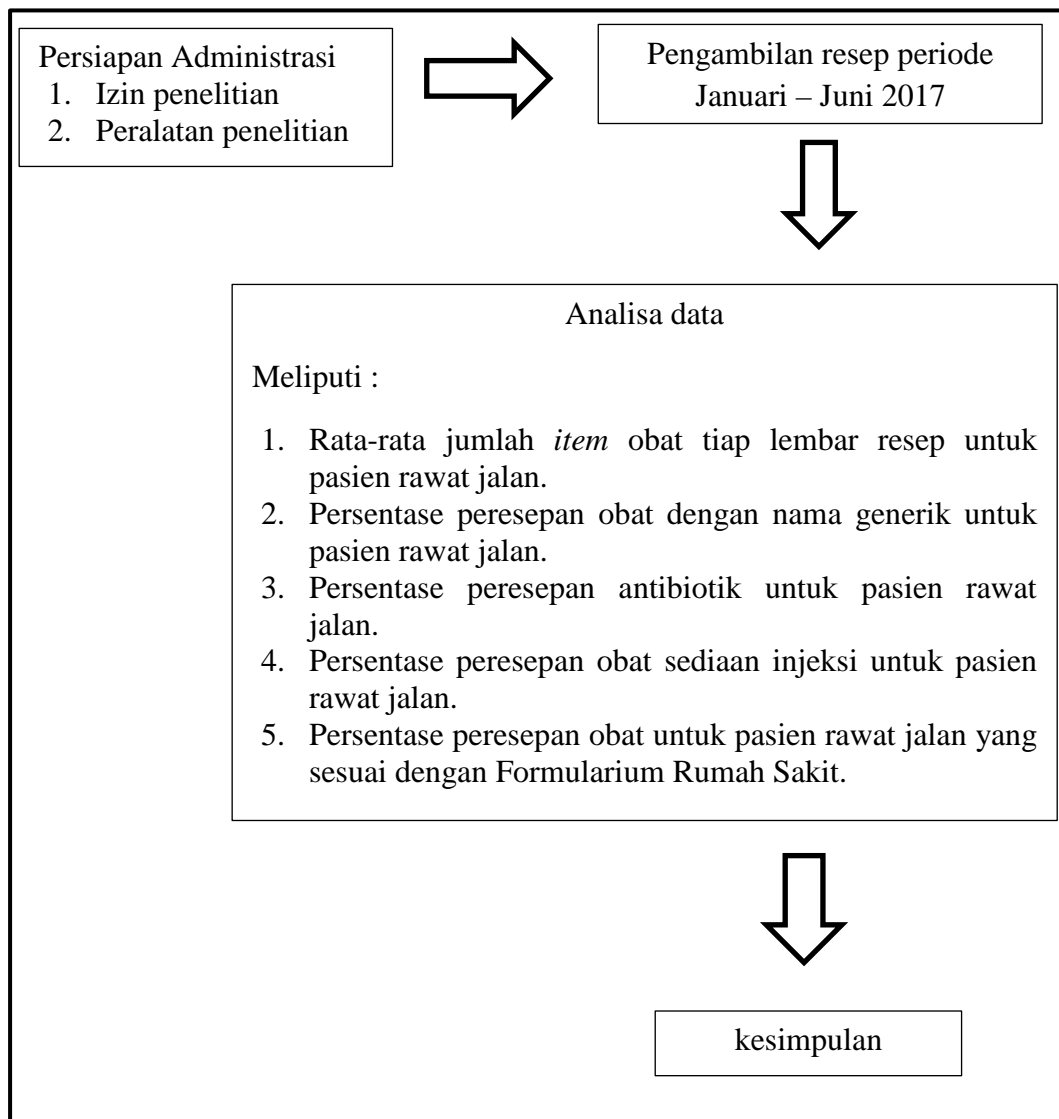
Pada tahap pelaksanaan yaitu pengumpulan data lapangan secara langsung dengan melihat resep yang ada di instalasi Farmasi rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari – Juni 2017. Setelah itu, pengambilan sampel dengan metode *systematic random sampling*.

3. Analisa Data

Hasil pengamatan dari data yang telah diperoleh, maka akan dianalisis datanya berdasarkan Indikator Peresepan WHO 1993 sehingga akan diperoleh dua pilihan yaitu sesuai dengan standar terbaik WHO atau belum memenuhi standar terbaik.

H. Skema Langkah Kerja

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari – Juni 2017. Adapun skema langkah kerja dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisa Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian analisisnya di ukur dengan menggunakan indikator persepan WHO 1993. Perhitungannya sebagai berikut:

1. Rata-rata jumlah *item* obat tiap resep
 - a. Rata-rata jumlah *item* obat tiap lembar resep = A
 - b. Jumlah total *item* obat yang diresepkan = B
 - c. Jumlah total lembar resep = C
 - d. Perhitungan $\rightarrow A = \frac{B}{C}$

Standar rata-rata jumlah *item* obat tiap lembar resep berdasarkan WHO 1993 adalah 1,3 - 2,2

2. Persentase persepan antibiotik
 - a. Jumlah resep yang mengandung antibiotik = X
 - b. Jumlah resep keseluruhan = Y
 - c. Persentase persepan antibiotik = Z
 - d. Perhitungan $\rightarrow Z = \frac{x}{y} \times 100\%$

Standar persentase persepan antibiotik berdasarkan WHO 1993 adalah <22,7%

3. Persentase persepan obat dengan nama generik
 - a. Jumlah *item* generik berdasarkan nama obat = A
 - b. Jumlah *item* generik keseluruhan = B
 - c. Persentase generik = C

d. Perhitungan $\rightarrow C = \frac{A}{B} \times 100\%$

Standar persentase persepan obat generik menurut indikator WHO 1993 adalah >82%

4. Persentase persepan obat sediaan injeksi
 - a. Jumlah total persepan obat sediaan injeksi = D
 - b. Jumlah total lembar resep keseluruhan = E
 - c. Persentase persepan obat sediaan injeksi = F
 - d. Perhitungan $\rightarrow F = \frac{D}{E} \times 100\%$

Standar persentase persepan obat sediaan injeksi menurut indikator WHO 1993 adalah 0% atau seminimal mungkin.

5. Persentase persepan obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit
 - a. Jumlah total persepan obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit = J
 - b. Jumlah total *item* obat yang diresepkan = K
 - c. Persentase persepan obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit = L
 - d. Perhitungan $\rightarrow L = \frac{J}{K} \times 100\%$

Standar persentase persepan obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit menurut indikator WHO 1993 adalah 100%.